

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tenis meja merupakan salah satu jenis cabang olahraga yang populer. Di Indonesia cabang olahraga ini sudah tidak asing lagi. Olahraga ini dulunya sering disebut ping-pong. Permainan tenis meja ini belum dapat diketahui secara pasti dari mana asalnya, siapa penemunya dan kapan ditemukan. Baru pada tahun 1920-an, permainan tenis meja ini mulai berkembang lagi. Sutarmin (2007: 2) menjelaskan bahwa tahun 1902 tenis meja mulai berkembang kembali, dengan ditandainya munculnya club-club olahraga terutama di Eropa.

Permainan tenis meja masuk Asia setelah tahun 1910. Akan tetapi usaha-usaha untuk memperkuat kepemimpinan tenis meja baru berakar pada waktu diselenggarakan kejuaraan dunia di Bombay pada bulan Februari 1952. Negara-negara Asia sebagai peserta di dalam kejuaraan tersebut memutuskan untuk membentuk federasi tenis meja Asia yang dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *The Table Tennis Federation Of Asia*.

Masyarakat dunia dan masyarakat Indonesia gemar memainkan cabang olahraga ini karena tenis meja merupakan cabang olahraga yang tidak mengenal batasan umur. Anak-anak maupun orang dewasa, dari yang tua maupun yang muda, laki-laki atau perempuan semua dapat bermain tenis meja. Tenis meja ini selain diperbandingkan secara resmi, juga dapat dipertandingkan di acara-acara desa.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Hodges (1996:1) “permainan tenis meja merupakan cabang olahraga raket yang populer di dunia dan jumlah pesertanya menempati urutan kedua”. Cabang olahraga ini banyak keistimewaannya dan populer karena dimainkan oleh semua lapisan masyarakat dan berbagai kalangan, peralatan yang bervariasi, mudah didapat, alat yang digunakan ringan, harga peralatan yang terjangkau, dan cabang olahraga ini dapat dimainkan dimana saja dan kapan saja, dapat dimainkan di siang maupun di malam hari dan dapat dimainkan di dalam maupun di luar ruangan.

Mahasiswi Penjaskesrek Putri Semester VI Mata Kuliah Tenis Meja sangat bersemangat saat mengikuti mata kuliah tenis meja pada saat praktek yang dilakukan di Gor dan diikuti oleh mahasiswi putri yang berjumlah 22 orang. Dari sebagian besar mahasiswi masih banyak yang belum menguasai pukulan servis *backhand* secara baik, hal tersebut dapat dilihat dari kesalahan kesalahan yang dilakukan dalam melakukan praktek tenis meja, diantaranya bola yang menyangkut di net dan ketika bola bisa melewati net tetapi bola keluar dari meja. Setiap mahasiswi dalam melakukan servis *backhand* tenis meja mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, ini terlihat sekali pada saat bermain, itu mungkin dikarenakan kekuatan gengaman dan kelentukan pergelangan tangan yang dimiliki setiap mahasiswa tidak sama. Perbedaan terlihat juga kemampuan pada saat memukul bola, sudah ada yang tepat terkena bet tenis meja dan ada yang belum. Teknik yang salah atau tidak tepat juga merupakan salah satu penyebab gagalnya melakukan servis *backhand*. Dari fakta diatas maka peneliti sangat tertarik dengan kondisi tersebut, sehingga mendorong peneliti untuk menganalisis “Hubungan Antara Kekuatan Gengaman Dan Kelentukan Pergelangan Tangan Dengan Kemampuan

Servis *Backhand* Dalam Permainan Tennis Meja Pada Mahasiswi Penjaskesrek Putri Semester VI Tahun Akademik 2022/2023”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar terhadap Mahasiswi Penjaskesrek Putri Semester VI, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Dari sebagian besar Mahasiswi masih banyak yang belum menguasai pukulan servis *backhand* secara baik.
2. Setiap Mahasiswi dalam melakukan servis *backhand* tenis meja mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.
3. Kekuatan gengaman dan kelentukan pergelangan tangan yang dimiliki setiap mahasiswi tidak sama.
4. Kemampuan pada saat memukul bola, sudah ada yang tepat terkena bet tenis meja dan ada yang belum.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan dalam penelitian ini di batasi karena keterbatasan waktu, dana, dan hanya membahas penelitian dengan judul, “Hubungan Antara Kekuatan Gengaman Dan Kelentukan Pergelangan Tangan Dengan Kemampuan Servis *Backhand* Dalam Permainan Tennis Meja Pada Mahasiswi Penjaskesrek Putri Semester VI Tahun Akademik 2022/2023”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah Hubungan Antara Kekuatan Genggaman Dengan Kemampuan Servis *Backhand* Dalam Permainan Tennis Meja Pada Mahasiswi Penjaskesrek Putri Semester VI Tahun Akademik 2022/2023 ?
2. Adakah Hubungan Antara Kelentukan Pergelangan Tangan Dengan Kemampuan Servis *Backhand* Dalam Permainan Tennis Meja Pada Mahasiswi Penjaskesrek Putri Semester VI Tahun Akademik 2022/2023 ?
3. Adakah Hubungan Antara Kekuatan Genggaman Dan Kelentukan Pergelangan Tangan Dengan Kemampuan Servis *Backhand* Dalam Permainan Tennis Meja Pada Mahasiswi Penjaskesrek Putri Semester VI Tahun Akademik 2022/2023 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. mengetahui seberapa besar hubungan antara Kekuatan Genggaman dengan kemampuan servis *backhand* dalam permainan tennis meja Pada Mahasiswi Putri Penjaskesrek Semester VI Tahun Akademik 2022/2023
2. mengetahui seberapa besar hubungan antara Kelentukan Pergelangan Tangan dengan kemampuan servis *backhand* dalam permainan tennis meja Pada Mahasiswi Penjaskesrek Putri Semester VI Tahun Akademik 2022/2023

3. mengetahui seberapa besar hubungan antara Kekuatan Genggaman Dan Kelentukan Pergelangan Tangan dengan kemampuan servis *backhand* dalam permainan tenis meja Pada Mahasiswi Penjaskesrek Putri Semester VI Tahun Akademik 2022/2023

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Dengan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi perubahan-perubahan yang lebih baik :

- a. Bagi Guru atau Peneliti
  1. Dapat melakukan tindakan atau antisipasi terhadap kelemahan fisik atau tubuh yang dimiliki seorang siswa
  2. Dapat menjadi pedoman dalam melatih siswa dan atlet tenis meja dilingkungan masyarakat
  3. Bagi peneliti sendiri secara pribadi dapat dijadikan sebagai pendorong untuk menjadi sumber ilmu bagi orang lain
- b. Bagi Mahasiswi
  1. Sebagai bahan masukan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu keolahragaan dalam permainan tenis meja yang menyangkut tentang hubungan antara Kekuatan Genggaman dan Kelentukan Pergelangan Tangan dengan kemampuan servis *backhand*
  2. Mahasiswi dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi dalam permainan tenis meja
  3. Dapat disusun program latihan yang sesuai dengan dibutuhkan mahasiswi atau atlet itu sendiri

c. Bagi Pembaca

1. Dapat menjadi perbandingan dan masukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya
2. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang permainan tenis meja